

Ukuran ikan tuna matabesar (*Thunnus obesus*) yang ditangkap dengan menggunakan pancing ulur (*hand line*) di perairan Maluku

[Size of bigeye tuna (*Thunnus obesus*) which are caught by hand lines in Maluku waters]

Agustinus Anung Widodo✉, Ralph Thomas Mahulette

Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan
✉ Jln. Pasir Putih I, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430
e-mail: anungwd@yahoo.co.id

Diterima: 10 Januari 2011; Disetujui: 3 Mei 2011

Abstrak

Dalam rangka memperoleh data dan informasi mengenai ukuran ikan tuna matabesar (*Thunnus obesus*) yang tertangkap dengan pancing ulur di perairan Laut Maluku, maka telah dilakukan penelitian di desa-desa pusat pendaratan tuna di wilayah Ambon yaitu Desa Hutumury, Nusalaut, Seri, Latuhalat, Ambalau, dan Kelang. Pengambilan contoh dilakukan secara acak satu kali setiap minggu pada bulan Juli-Desember 2009. Penelitian dilakukan dengan bantuan enumerator yang terlatih. Aspek yang diamati adalah ukuran panjang cagak (FL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa FL ikan tuna matabesar yang tertangkap pancing ulur di perairan Maluku pada bulan Juli-Desember 2009 bervariasi. Pancing ulur tidak cocok untuk mengeksploitasi ikan tuna matabesar pada Agustus, September, Oktober, dan November karena pada bulan tersebut pancing ulur menangkap tuna matabesar yang masih muda ($L_c > L_m$). Alat tangkap pancing ulur efektif untuk menangkap ikan tuna mata besar pada bulan Juli dan Desember.

Kata penting: Laut Maluku, pancing ulur, ukuran madidihang.

Abstract

In order to obtain data and information about the size of bigeye tuna (*Thunnus obesus*) which caught by hand line in Maluku waters, a research was carried out in some coastal villages in Ambon region i.e. Hutumury, Nusalaut, Seri, Latuhalat, Ambalau and Kelang. Random sampling was done once a week in July to December 2009 by trained enumerators. Aspect observed was fish forked length (FL). The results showed that FL bigeye tunas which caught by tuna hand line in Maluku waters were varied during the study. Hand line was not suited to exploit bigeye tunas in August, September, October and November because many juvenile of bigeye tuna was caught in those months ($L_c > L_m$). Therefore, hand line was appropriate for bigeye tunas on July and December.

Keyword: hand lines, Maluku waters, size of bigeye tuna.

Pendahuluan

Tuna matabesar atau bigeye tuna (*Thunnus obesus* Lowe, 1839) merupakan salah satu spesies yang banyak ditangkap di perairan tropis Samudera Pasifik (Driggers *et al.*, 1999; Sun, 2001; Miao & Huang, 2003; Farley *et al.*, 2006). Menurut *Western and Central Pacific Fisheries Commission* (WCPFC), perairan Maluku merupakan area perairan Pasifik tengah dan bagian barat. Paling tidak ada lima alat tangkap tuna termasuk tuna matabesar diantaranya pancing ulur (*hand line*) yang berkembang dan dioperasikan di perairan Pasifik (Hampton, 1994) termasuk di perairan Maluku. Salah satu pangkalan pendaratan ikan tuna yang tertangkap pancing ulur di per-

airan Maluku adalah Ambon dan sekitarnya. Pada umumnya sumber daya ikan tuna yang didaratkan di sini diproses di pabrik untuk diekspor dan dikonsumsi lokal.

Tuna matabesar mempunyai warna gelap mengkilap (metalik) pada permukaan kulit punggung dan bagian atas tubuh lainnya. Warna sirip punggung pertama adalah kuning tua, warna sirip punggung kedua dan sirip dubur adalah kuning pucat (*pale yellow*). Warna finlet adalah kuning terang dengan tepiannya bewarna hitam. Sirip punggung mempunyai 13-14 jari-jari keras.

Tuna matabesar tersebar di Samudera Pasifik adalah pada area antara lintang 40° LU dan 30° LS, namun paling banyak ditemukan pada